

PENGARUH LAMA PERENDAMAN DAN VOLUME AQUADES  
TERHADAP UJI DHL (DAYA HANTAR LISTRIK) DAN MUTU BENIH  
PADI (*Oryza sativa* L) SELAMA PENYIMPANAN

Oleh:  
I Gede Kartika Candra Kusuma Yasa

Intisari

Pengujian mutu benih terutama vigor secara konvensional cenderung memerlukan waktu yang lama serta pengamatan yang perlu intens, hal ini memunculkan adanya metode pengujian vigor benih yang lebih cepat, sederhana dan efisien yakni pengujian Daya Hantar Listrik (DHL). Pengujian DHL berbasiskan pada pengujian secara tidak langsung atau fisik dengan melihat konsentrasi kebocoran membran sel benih didalam air. Larutan zat Kalium, Kalsium dan Natrium yang terkandung didalam benih dan mengalami kebocoran serta membentuk ion-ion di dalam air. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lama perendaman dan volume aquades terhadap uji daya hantar listrik (DHL) serta hubungannya dengan mutu benih padi (*Oryza Sativa L.*). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial 2 faktor dengan faktor pertama lama perendaman L1 (12 jam) dan L2 (24 jam), serta faktor kedua volume aquades V1 (100 ml), V2 (150 ml), V3 (200 ml), V4 (250 ml). Analisis data diolah dengan ANOVA 5% dan 1% dilanjutkan uji DMRT 5%, selain itu juga dilakukan regresi dan korelasi untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara Daya Hantar Listrik (DHL) dengan mutu benih lainnya. Penelitian berlokasi di Laboratorium Tanah (BSIP) Yogyakarta, DIY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan lama perendaman dan volume aquades berpengaruh nyata dan berbeda nyata pada parameter DHL dan PPM, serta berpengaruh tidak nyata dan berbeda tidak nyata pada parameter DB, PTM dan IV. Kombinasi perlakuan terbaik untuk Daya Hantar Listrik berada pada lama perendaman 24 jam dan volume aquades 250 ml (L2V4). Selain itu juga DHL berkorelasi negatif dengan parameter mutu benih seperti DB, PTM dan IV.

Kata Kunci: DHL, Lama Perendaman, Vigor dan Volume Aquades